BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Kemajuan di bidang teknologi informasi yang sangat pesat telah memberikan berbagai kemudahan bagi kehidupan umat manusia, salah satunya adalah kemudahan untuk mendapatkan informasi. Jarak dan waktu tidak lagi menjadi penghalang bagi perusahaan/instansi untuk mencari dan mendapatkan informasi yang di butuhkan.

Teknologi Informasi adalah suatu cara bagi pengguna media untuk mengkomunikasikan hal yang ingin mereka sampaikan kepada orang lain. Penggunaan informasi ini dapat berdampak buruk dan baik. Dampak baiknya kita memperoleh banyak informasi dari teknologi yang canggih yang banyak bermunculan belakangan ini. Sedangkan dampak buruknya, yaitu mungkin ada orang-orang yang salah mengartikan arti teknologi. Dengan adanya teknologi informasi tersebut setiap organinasi khususnya perusahaan akan dengan mudah mendapatkan data yang bersifat *real* dari setiap tingkatan manajamennya.

Dengan teknologi informasi yang memadai, informasi yang dibutuhkan akan lebih cepat untuk didapatkan dan nilainya pun akan lebih akurat jika dibandingkan dengan informasi yang didapatkan secara manual. Teknologi informasi yang cukup disoroti ini adalah informasi mengenai karyawan. Teknologi informasi mengenai karyawan ini memiliki beberapa aspek, salah satunya adalah informasi mengenai kartu anggota. Kartu anggota adalah kartu yang memuat identitas (jati diri) informasi seseorang sebagai tanda keanggotaan suatu perusahaan.

Dalam prakteknya penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di BPD GAPENSI JABAR yang berada di Jalan Terusan Galunggung no.7 Bandung – Jawa Barat, yaitu suatu Badan Pimpinan Daerah yang mempunyai peranan sebagai penyelenggara peran masyarakat jasa konstruksi yang memiliki kepentingan dan kegiatan yang berhubungan dengan usaha dan pekerjaan jasa konstruksi. BPD GAPENSI adalah Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional

Indonesia, instansi ini bergerak di bidang pembuatan sertifikat bagi badan usaha jasa pelaksanaan konstruksi yang berbentuk badan hukum maupun yang berbentuk bukan badan hukum. Menurut penulis pada bagian pembuatan KTA (Kartu Tanda Anggota) diperusahaan ini, yaitu kurang efektifnya proses pengelolaan data dalam memaksimalkan proses kerja khususnya pada Sub Bidang Administrasi/Database.

Hal tersebut yang memberikan gambaran bagi penulis untuk dapat mengupayakan dan lebih bisa menghasilkan informasi yang memenuhi spesifikasi kebutuhan pemakaian informasi. Maka, untuk dapat menghasilkan sebuah informasi diperlukan suatu sistem infomasi yang sesuai dengan bidangnya serta mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul.

Dalam hal ini penulis mencoba membuatnya dalam bentuk laporan kerja praktek dengan mengambil judul : **"Tinjauan Sistem Informasi Pembuatan Kartu Tanda Anggota (KTA) Di Bagian Administrasi Badan Pusat Daerah Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional (BPD Gapensi)"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar tercapainya suatu pembahasan yang terperinci, maka dalam hal ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1) Belum efektifnya sistem informasi dalam pembuatan kartu tanda anggota (KTA) di BPD GAPENSI.

1.2.2. Rumusan Masalah

1) Bagaimana sistem informasi yang diterapkan khususnya mengenai kartu tanda anggota (KTA) di BPD GAPENSI.
2) Bagaimana sistem pengelolaan data yang sedang berjalan di BPD GAPENSI.

1.3.Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.3.1. Maksud

Selain sebagai sarana pembelajaran, maksud dalam melaksanakan praktek kerja lapangan ini adalah untuk menganalisis sistem informasi pengelolaan data pada Sub Bidang pembutan kartu anggota yang meliputi tentang prosedur pembuatan KTA dan pengelolaan data yang sudah di input.

1.3.2. Tujuan

1) Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi pembuatan KTA pada BPD GAPENSI.
2) Untuk memberi kemudahan dalam pengolahan data pada saat proses pendaftaran dan pengajuan kartu tanda anggota pada BPD GAPENSI.

1.4.Metode Pengembangan Sistem

Meskipun relatif tertinggal dibandingkan organisasi lain, perlahan tapi pasti, semakin banyak Asosiasi (organisasi konstruksi lainnya) yang menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer. Evaluasi pengembangan sistem menjadi hal yang krusial.

Penelitian kualitatif mencakup berbagai pendekatan yang berbeda satu sama lain tetapi memiliki karakteristik dan tujuan yang sama. Berbagai pendekatan tersebut dapat dikenal melalui berbagai istilah seperti: penelitian kualitatif, penelitian lapangan, penelitian naturalistik, penelitian *interpretif*, penelitian *etnografik*, penelitian *post positivistic*, penelitian *fenomenologik*, *hermeneutic, humanistik* dan studi kasus. Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan artefak lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif.

Ada lima alasan untuk menggunakan pendekatan kualitatif dalam sistem informasi perancangan kartu tanda anggota :

A. Untuk memahami bagaimana persepsi pengguna mengenai sistem, mengevaluasi sistem serta makna dari sistem bagi pengguna.
B. Untuk memahami pengaruh sosial dan organisasional terhadap penggunaan sistem.
C. Menyelidiki proses sebab akibat.
D. Memberikan evaluasi formatif (evaluasi yang bertujuan untuk memperbaiki sistem yang sedang dalam tahap pengembangan) dibandingkan hanya sekedar melakukan pengkajian.
E. Meningkatkan utilisasi dari hasil evaluasi.

Sumber : anisfuad.wordpress.com/2006/10/04/ ***metode penelitian kualitatif untuk sistem informasi/*** **08 Oktober 2010**

1.5.Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam suatu masalah dan menghindari pembahasan yang tidak terarah selama praktek kerja lapangan di BPD GAPENSI, maka Penulis membatasi ruang lingkup praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1) Sistem informasi yang dibangun hanya meliputi : sistem informasi pembuatan kartu tanda anggota (KTA) mulai dari registrasi sampai pengolahan berkas formulir permohonan anggota.
2) Struktur organisasi yang dibahas oleh penulis dibatasi hanya pada bagian tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada Bagian Staf Registrasi dan Staf Database. Pada usulan struktur organisasi penulis hanya merubah posisi bagian-bagian yang ada di perusahaan. Khususnya yang menyangkut pendaftaran badan usaha baru.

1.6.Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di BPD GAPENSI yang beralamat di jalan Terusan Galunggung No.7 Bandung – Jawa Barat telp. 022-7305421 fax : (022) 7333693.

Waktu praktek kerja praktek dilaksanakan selama 33 hari, yaitu pada tanggal 05 Juli 2010 sampai bulan 06 Agustus 2010, pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan setiap hari kerja (kecuali hari sabtu dan minggu) dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Adapun jadwal praktek kerja lapangan dalam bentuk tabel adalah seperti dibawah ini.

Tabel 1.1 Jadwal penelitian KP

No	Aktivitas	Juli 2010				Agustus 2010
		I	II	III	IV	I
1	perkenalan	■				
2	Analisis sistem		■			
3	Pengumpulan data			■		
4	Implementasi				■	
5	Penyusunan Laporan KP					■